

DAFTAR PUSTAKA

- Aiba, A., J. C. Loing., B. Rorimpandey, dan L. S. Kalangi. 2018. Analisis pendapatan usaha peternak sapi potong di Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahewa Tengah. *Jurnal Zooteck*. 38(1):149-159.
- Aini, F. N., S. Likah, dan Nurlaili. 2021. Pemetaan potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan mendukung peningkatan populasi sapi potong di Kabupaten Malang. *Pastura*. 10(2):101-106.
- Ali, N. A., N. N. Hidayat, dan P. Yuwono. 2020. Analisis potensi pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas. *Journal of Animal Science and Technology*. 2(3):310-316.
- Anggraeni, F. 2021. Persepsi Peternak Terhadap Program 1000 Desa Sapi Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Armunto., J. Yusri., dan Cepriadi. 2014. Analisis usaha sapi potong dengan pola kemitraan antara investor (pemodal) dengan petani peternak (penggadu) di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Jom Faperta*. 1(2).
- Asnawi, A., A. A. Amrawaty, dan Nirwana. 2017. Persepsi peternak sapi potong terhadap budaya lokal suku bugis terkait aksesibilitas pembiayaan. *Jurnal Agripeat*. 17(2):132-138.
- Bandini, Y. 1997. Sapi Bali. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Chaplin, J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Danopoyo, C. M., B. Rorimpandey, dan F. H. Elly. 2022. Analisis pendapatan peternak sapi di Desa Saleo Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zootec*. 42(1):15-24.
- Diwyanto, K. dan A. Priyanti. 2008. Keberhasilan pemanfaatan sapi Bali berbasis pakan lokal dalam pengembangan usaha sapi potong di Indonesia. *Wartazoa*. 18(1):34-45.
- Dodengo, E. S., J. Lainawa., G. D. Lenzun, dan J. M. Tumewu. 2021. Analisis persepsi peternak terhadap kompetensi penyuluh dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Bacan Timur Tengah. *Zootec*. 41(1):97-105.
- Gibson. 1996. Organisasi Perilaku, Struktur, Proses. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Gultom, N. F., dan R. Wahyuni. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Societa*. 10(2):59-65.
- Gunawan, F. 2014. Persepsi Peternak Terhadap Bantuan Sapi Potong Dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3):151-159.
- Ishak, A., J. Firison, dan Hawanto. 2017. Keberlanjutan pola penggaduhan ternak sapi potong pada tingkat kelompok tani di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 209-218.
- Lamarang, Z., B. F. J. Sondakh., A. K. Rintjap, dan A. A. Sajow. 2017. Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zooteck*. 37(2):496-507.
- Latulumamina, M. 2013 Korelasi antara umur dan berat badan sapi bali (*bos sondaicus*) di Pulau Seram. *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*. 3(1):35-40.
- Luanmase, C. M., S. Nurtini, dan F. T. Haryadi. 2011. Analisis motivasi beternak sapi potong bagi peternak lokal dan transmigrant serta pengaruhnya terhadap pendapatan di Kecamatan Kairatu, kabupaten Seram Bagian Barat. *Buletin Peternakan*. 35(2):113-123.
- Makatita, J. 2021. Pengaruh karakteristik peternak terhadap perilaku dalam usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Buru. *Jurnal Agrokomplkes Tolis*. 1(2):51-54.
- Marzuki, S. N. 2019. Praktek bagi hasil peternakan sapi masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*. 10(1):103-106.
- Mauludin, M. A., S. Winaryanto, dan S. Alim. 2012. Peran kelompok dalam mengembangkan keberdayaan peternak sapi potong (kasus di wilayah selatan Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Ternak*. 12(1):1-8.
- Mayulu, H., Sunarso., C. I. Sutrisno, dan Sumarsono. 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1):34-41.
- Murjai, R. 2018. Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Bantuan Ternak Sapi. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Muslim, 2006. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi, dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Bali betina pada berbagai kelompok umur. *Animal Agriculture Journal*. 1(1):541-556.
- Nurdiyansah, I., D. Suherman, dan H. D. Putranto. 2020. Hubungan karakteristik peternak dengan skala kepemilikan sapi perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis*. 1(2):64-72.
- Palupi, A. D., S. Marwanti, dan M. Feruchani. 2016. Pengaruh program bantuan sapi bibit betina terhadap pendapatan peternak di Kabupaten Wonogiri.
- Panuju, 1995. *Komunikasi Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

- Pariyati dan Rukhayati. 2022. Upaya pengembangan dan pemberdayaan peternak sapi bali potong sistem perkandangan di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*1(1):1-6.
- Pou, R. 2018. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Bantuan Sosial Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Prasetyo, A. S., W. Sumekar., D. A. Kurniasari, dan A. Musabikin. 2020. Aktivitas dan tingkat partisipasi anggota dalam usahatani ternak sapi perah di kelompok tani ternak Rejeki Lumintu Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Agrinika*. 4(2):186-196.
- Rakhmat, J. 2004. Psikologi Komunikasi. Rosdakarya Group: Bandung.
- Ramdhani, H., S. A. Nulhaqin, dan M. Fedryansah. 2015. Peningkatan kesejahteraan petani dengan penguatan kelompok tani. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3):423-429.
- Riduwan, 2008. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Ririmasse, P. M. 2020. Analisis potensi peternak dalam pengembangan sapi Bali di Kecamatan Taniwel Kabupaten Seam Bagian Barat. *Agrinimal*. 8(2):74-80.
- Rusdiana, S. dan L. Praharani. 2019. Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak. *Forum Penelitian Gro Ekonomi*. 36(2):97-116.
- Riyanto, A., R. Kridalukmana, dan I. P. Windasari. 2016. Perancangan aplikasi pendugaan berat badan sapi dengan memanfaatkan kamera pada *smartphone* berbasis android. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*. 4(4):491-496.
- Santika, V. A., W. Rahayu, dan I. Khomah. 2021. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di kelompok tani ternak Andini Lestari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Agrista*. 9(1):136-144.
- Siswoyo, H., D. J. Setyono, dan A. M. Fuah. 2013. Analisis kelembagaan dan peanannya terhadap pendapatan peternak di kelompok tani Simpay Tampomas Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 1(3):172-178.
- Sodiq, A., P. Yuwono., Y. N. Wakhidati., M. Wayhan., A. H. Sidhi, dan A. Maulianto. 2018. Pengembangan peternakan sapi potong di Kabupaten Cilacap. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan*.
- Sriroso, S., K. A. Santosa., S. G. Budi, dan S. S. Hariadi. 2013. Analisis keberlanjutan kelompok usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. *Agros*. 15(1):222-229.
- Sultan, R. 2018. Kajian pelaksanaan program Inseminasi Buatan dalam mendukung program pencapaian sejuta ekor sapi pemerintah Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 3(2):87-92.

- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28(1):29-37.
- Suryana, D., S. Muhammad., R. A. J. Legrans., E. Wantasen, dan J. Lainawa. 2014. Hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi peternak terhadap pengembangan usaha peternakan sapi perah di kota Tomohon. *Jurnal Zootehnik*. 34(2):39-48.
- Tarigan, A. 1987. Persepsi anggota kelompok peternak terhadap usaha ternak sapi perah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Karya Ilmiah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahyuni, T. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani ternak sapi di Desa Penyesawan Kecamatan Kampar. *JOM Fekon*. 4(1):597-607.
- Wibowo, M. H. S., B. Guntoro, dan E. Sulastri. 2011. Penilaian pelaksanaan program pengembangan agribisnis peternakan sapi potong di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Buletin Peternakan*. 35(2):143-153.
- Yuzaria, D., dan I. Iskandar. 2016. Dampak kebijakan bantuan ternak sapi potong terhadap kesejahteraan peternak dan perekonomian daerah bekas tambang batubara Sawahlunto. *Seminar Nasional Persepsi III Manado*.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**PERSEPSI KELOMPOK TANI-TERNAK TERHADAP PROGRAM
BANTUAN SAPI DARI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN PROVINSI SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN SOPPENG**

OLEH :

ANUGRAH WIJAYANTI MASSE

NIM. I011 18 1377

Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Umur :
Agama :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Lama beternak :
Jumlah tanggungan keluarga :
Alamat :
Tahun penerima bantuan :
Nama kelompok tani-ternak :

Petunjuk Pengisian

Silahkan bapak/ibu pilih jawaban sesuai dengan kondisi yang anda alami dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat.

A. Penghasilan Peternak

1. Jenis sapi apa yang diterima?
.....
2. Berapa ekor sapi potong yang diterima?
 - a. Jumlah betina.....
 - b. Jumlah jantan.....

3. Bantuan sapi yang diterima dapat meningkatkan kesejahteraan peternak selama 5 tahun.
 - a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
4. Bantuan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan (sehari-hari, pendidikan anak, dll).
 - a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
5. Bantuan yang diterima tidak mampu meningkatkan kesejahteraan.
 - a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju

B. Cara Berfikir

6. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan-latihan, penyuluhan dan lain-lain?
.....
7. Seberapa sering anda mendapatkan pelatihan-latihan, penyuluhan dan lain-lain?
 - a. <1 kali setahun
 - b. >1 kali setahun
 - c. 1 kali setahun
8. Apakah ada kaitannya pelatihan-latihan, penyuluhan dan lain-lain dengan bantuan sapi potong yang diberikan dari pemerintah?
.....
9. Dari pelatihan-pelatihan, penyuluhan dan lain-lain dapat membuka wawasan peternak.
 - a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
10. Pelatihan-pelatihan dan penyuluhan yang diterima mampu meningkatkan pengetahuan peternak.
 - a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju

11. Dari pelatihan dan penyuluhan yang diterima mampu mengubah cara berfikir mengenai bantuan sapi potong.
- a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
12. Dari bantuan sapi potong yang diterima mampu mengubah cara berfikir lebih baik dari sebelumnya.
- a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju

C. Cara Beternak

13. Apakah ada tenaga teknis yang mendampingi dalam memelihara ternak?
.....
14. Apakah ada buku/pedoman kaitannya dengan bantuan sapi potong?
.....
15. Pendampingan dari pemerintah membuat anda mengerti dengan cara beternak yang baik.
- a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
16. Pendampingan dari pemerintah mampu memperbaiki cara beternak.
- a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju
17. Tidak ada peningkatan pengetahuan sejak menerima bantuan sapi potong.
- a. Tidak setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Setuju

D. Peningkatan Populasi

18. Berapa banyak peningkatan populasi sapi potong melalui bantuan pemerintah?
.....

19. Ada keinginan untuk meningkatkan jumlah sapi potong yang diterima dari bantuan sapi potong.
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
20. Dari bantuan sapi potong yang diterima akan meningkatkan jumlah ternak yang dimiliki.
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju

E. Kualitas Ternak

21. Ukuran tinggi, umur, dan jenis kelamin sapi potong yang diterima melalui bantuan pemerintah
- Berapa ukuran tinggi sapi potong yang anda terima?
.....
 - Berapa umur sapi potong yang anda terima?
.....
 - Jenis kelamin apa sapi potong yang anda terima?
.....
22. Bantuan sapi potong yang diterima mempunyai kualitas yang baik.
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
23. Sapi potong yang diterima mampu menghasilkan anak sapi yang banyak
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
24. Sapi potong yang diterima mampu menghasilkan anak sapi yang besar.
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
25. Sapi potong yang diterima mampu dijual dengan harga yang mahal.
- Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju

26. Tidak mampu menghasilkan anak sapi potong yang banyak dan besar dari bantuan yang diberikan.

- a. Tidak setuju
- b. Ragu-ragu
- c. Setuju

Lampiran 2. Identitas Responden

Identitas responden di Kec. Lalabata, Kel/Desa. Lalabata Riaja, Kel. Alaw Watu

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Beternak	Tanggungjawab Keluarga
1.	Muh. Amin Haking	Laki-Laki	70 Tahun	Islam	SMA	Petani	27 Tahun	2
2.	Juhari	Laki-Laki	73 Tahun	Islam	SMA	Petani	50 Tahun	2
3.	Nasriadi/Rahmani	Perempuan	58 Tahun	Islam	SMA	PNS	5 Tahun	2
4.	Syarifuddin/Ufe	Perempuan	75 Tahun	Islam	SD	Petani	20 Tahun	2
5.	Haeruddin	Laki-Laki	47 Tahun	Islam	D3	Petani	10 Tahun	3
6.	Zainuddin	Laki-Laki	45 Tahun	Islam	SMP	Petani	9 Tahun	3
7.	La Rete/Ratnaini	Perempuan	70 Tahun	Islam	SMA	Petani	12 Tahun	8
8.	Jamaluddin	Laki-Laki	55 Tahun	Islam	SD	Petani	9 Tahun	6
9.	Zainuddin Mekka	Laki-Laki	53 Tahun	Islam	SMA	Sopir	7 Tahun	3
10.	Hermanto	Laki-Laki	59 Tahun	Islam	SD	Petani	28 Tahun	6
11.	Muh. Yusuf/Fetang	Perempuan	50 Tahun	Islam	SD	Petani	20 Tahun	4
12.	Syamsuddin	Laki-Laki	57 Tahun	Islam	SMA	Petani	32 Tahun	6
13.	Suheri/Erviana	Perempuan	41 Tahun	Islam	SMP	Sopir	7 Tahun	7
14.	Samad	Laki-Laki	50 Tahun	Islam	S1	Petani	8 Tahun	1
15.	Sofyan	Laki-Laki	66 Tahun	Islam	SD	Petani	20 Tahun	3
16.	La Sulle/Sultang	Perempuan	39 Tahun	Islam	SMP	Petani	7 Tahun	2

Identitas responden di Kec. Liliriaja, Kel/Desa. Timusu, Kel. Ternak Timusu

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Beternak	Tanggungjawab Keluarga
1.	Jursan (Ketua)	Laki-Laki	50 Tahun	Islam	SMP	Petani	27 Tahun	7
2.	Supardi/Habri	Laki-Laki	34 Tahun	Islam	S1	Wiraswasta	22 Tahun	6
3.	Rusdi	Laki-Laki	51 Tahun	Islam	S1	Petani	10 Tahun	
4.	Aris/Sumarni	Laki-Laki	65 Tahun	Islam	SMA	Petani	28 Tahun	3
5.	Muhtar	Laki-Laki	42 Tahun	Islam	SMP	Petani	15 Tahun	4
6.	Rustang	Laki-Laki	45 Tahun	Islam	SD	Petani	20 Tahun	3
7.	Mantania	Laki-Laki	63 Tahun	Islam	SD	Petani	39 Tahun	-
8.	Hattase	Laki-Laki	53 Tahun	Islam	SD	Petani	30 Tahun	2
9.	Kitta	Laki-Laki	70 Tahun	Islam	SD	Petani	19 Tahun	7
10.	Maing/Marhani	Laki-Laki	70 Tahun	Islam	SD	Petani	32 Tahun	6
11.	Ramli	Laki-Laki	73 Tahun	Islam	SD	Petani	25 Tahun	2
12.	Samsu Alam Bunga/Ana	Perempuan	30 Tahun	Islam	SMA	Petani	10 Tahun	1
13.	Hasanuddin	Laki-Laki	52 Tahun	Islam	SD	Petani	25 Tahun	4
14.	Salama	Laki-Laki	55 Tahun	Islam	SD	Petani	10 Tahun	3

Identitas responden di Kec. Citta, Kel/Desa. Citta, Kel. Samaturue

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Beternak	Tanggungjawab Keluarga
1.	H. Takdir (Ketua)	Laki-Laki	62 Tahun	Islam	SD	Petani	15 Tahun	2
2.	Aziz	Laki-Laki	58 Tahun	Islam	SD	Petani	13 Tahun	3
3.	Ashar	Laki-Laki	32 Tahun	Islam	SMA	Petani	15 Tahun	4
4.	Hairuddin	Laki-Laki	51 Tahun	Islam	SD	Petani	12 Tahun	1
5.	Taharuddin	Laki-Laki	56 Tahun	Islam	SD	Petani	18 Tahun	3
6.	Muliadi	Laki-Laki	39 Tahun	Islam	SD	Petani	15 Tahun	5
7.	Mansur/Hj. Nurlela	Perempuan	39 Tahun	Islam	SMA	Petani	10 Tahun	4
8.	A. Hasanuddin	Laki-Laki	65 Tahun	Islam	SMP	Petani	17 Tahun	7
9.	Amir	Laki-Laki	47 Tahun	Islam	SD	Petani	20 Tahun	4
10.	Munajir/Fahmi	Laki-Laki	20 Tahun	Islam	SD	Petani	4 Tahun	1
11.	Aripuddin/Zulfadly	Laki-Laki	23 Tahun	Islam	SMA	Petani	8 Tahun	4
12.	Anwar/Kasmulianti	Perempuan	27 Tahun	Islam	SD	Petani	12 Tahun	3

Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner di Kec. Lalabata, Kel/Desa. Lalabata Riaja, Kel. Alaw Watu

No.	Nama	Persepsi Peternak				
		Penghasilan Peternak	Cara Berfikir	Cara Beternak	Peningkatan Populasi	Kualitas Ternak
1.	Muh. Amin Haking	3	3	3	3	3
2.	Juhari	3	3	3	3	3
3.	Nasriadi/Rahmani	3	3	3	3	3
4.	Syarifuddin	3	2	2	3	3
5.	Haeruddin	3	3	3	3	3
6.	Zainuddin	3	3	3	3	3
7.	La Rete	3	3	3	3	3
8.	Jamaluddin	3	3	3	3	3
9.	Zainuddin Mekka	3	2	2	3	3
10.	Hermanto	3	3	3	3	3
11.	Muh. Yusuf	3	3	3	3	3
12.	Syamsuddin	3	3	3	3	3
13.	Suheri	3	2	2	3	3
14.	Samad	3	3	3	3	3
15.	Sofyan	3	3	3	3	3
16.	La Sulle	3	3	3	3	3
Jumlah		48	45	45	48	48
Rata-Rata		3	2,81	2,81	3	3

Keterangan : 3 = Setuju

2 = Ragu-ragu

1 = Tidak setuju

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner di Kec. Liliriaja, Kel/Desa. Timusu, Kel. Ternak Timusu

No.	Nama	Persepsi Peternak				
		Penghasilan Peternak	Cara Berfikir	Cara Beternak	Peningkatan Populasi	Kualitas Ternak
1.	Jursan (Ketua)	3	3	3	3	3
2.	Supardi/Habri	3	3	3	3	3
3.	Rusdi	3	3	3	3	3
4.	Aris/Sumarni	3	2	2	2	3
5.	Muhtar	2	2	2	2	3
6.	Rustang	1	2	1	3	3
7.	Mantania	3	3	3	3	3
8.	Hattase	3	3	3	3	3
9.	Kitta	2	2	2	2	3
10.	Maing/ Marhani	1	2	2	3	3
11.	Ramli	3	3	3	3	3
12.	Samsu Alam Bunga	3	3	3	3	3
13.	Hasanuddin	3	3	3	3	3
14.	Salama	3	3	3	3	3
Jumlah		36	37	36	39	42
Rata-Rata		2,6	2,6	2,6	2,8	3

Keterangan : 3 = Setuju

2 = Ragu-ragu

1 = Tidak setuju

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner di Kec. Citta, Kel/Desa. Citta, Kel. Samaturue

No.	Nama	Persepsi Peternak				
		Penghasilan Peternak	Cara Berfikir	Cara Beternak	Peningkatan Populasi	Kualitas Ternak
1.	H. Takdir (Ketua)	3	3	3	3	3
2.	Aziz	3	3	3	3	3
3.	Ashar	3	3	3	3	3
4.	Hairuddin	3	3	3	3	3
5.	Taharuddin	3	3	3	3	3
6.	Muliadi	3	3	3	3	3
7.	Mansur/Hj. Nurlela	3	3	3	3	3
8.	A. Hasanuddin	3	3	3	3	3
9.	Amir	3	3	3	3	3
10.	Munajir/Fahmi	3	3	3	3	3
11.	Aripuddin/ Zulfadly	3	3	3	3	3
12.	Anwar/ Kasmulianti	3	3	3	3	3
Jumlah		36	36	36	36	36
Rata-Rata		3	3	3	3	3

Keterangan : 3 = Setuju

2 = Ragu-ragu

1 = Tidak setuju

Lampiran 4. Tabel Persepsi Kelompok Tani-Ternak terhadap Program Bantuan Sapi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2016

Tingkat Persepsi Kelompok Tani-Ternak Terhadap Penghasilan Peternak

No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kel/Desa Lalabata Rilau			
	Setuju (3)	16	48	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	16	48	100
2.	Kel/Desa Timusu			
	Setuju (3)	10	30	83,33
	Ragu-Ragu (2)	2	4	11,11
	Tidak Setuju (1)	2	2	5,56
	Jumlah	14	36	100
3.	Kel/Desa Citta			
	Setuju (3)	12	36	100,00
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	12	36	100
	Jumlah bobot	42	120	

Tingkat Persepsi Kelompok Tani-Ternak Terhadap Cara Pola Pikir

No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kel/Desa Lalabata Rilau			
	Setuju (3)	13	39	86,67
	Ragu-Ragu (2)	3	6	13,33
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	16	45	100
2.	Kel/Desa Timusu			
	Setuju (3)			
	Ragu-Ragu (2)	5	10	52,63
	Tidak Setuju (1)	9	9	47,37
	Jumlah	14	19	100
3.	Kel/Desa Citta			
	Setuju (3)	12	36	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	12	36	100
	Jumlah bobot	42	100	

Tingkat Persepsi Kelompok Tani-Ternak Terhadap Cara Beternak

No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kel/Desa Lalabata Rilau			
	Setuju (3)	13	39	86,67
	Ragu-Ragu (2)	3	6	13,33
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	16	45	100
2.	Kel/Desa Timusu			
	Setuju (3)	9	27	75,00
	Ragu-Ragu (2)	4	8	22,22
	Tidak Setuju (1)	1	1	2,78
	Jumlah	14	36	100
3.	Kel/Desa Citta			
	Setuju (3)	12	36	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	12	36	100
	Jumlah bobot	42	117	

Tingkat Persepsi Kelompok Tani-Ternak Terhadap Peningkatan Populasi

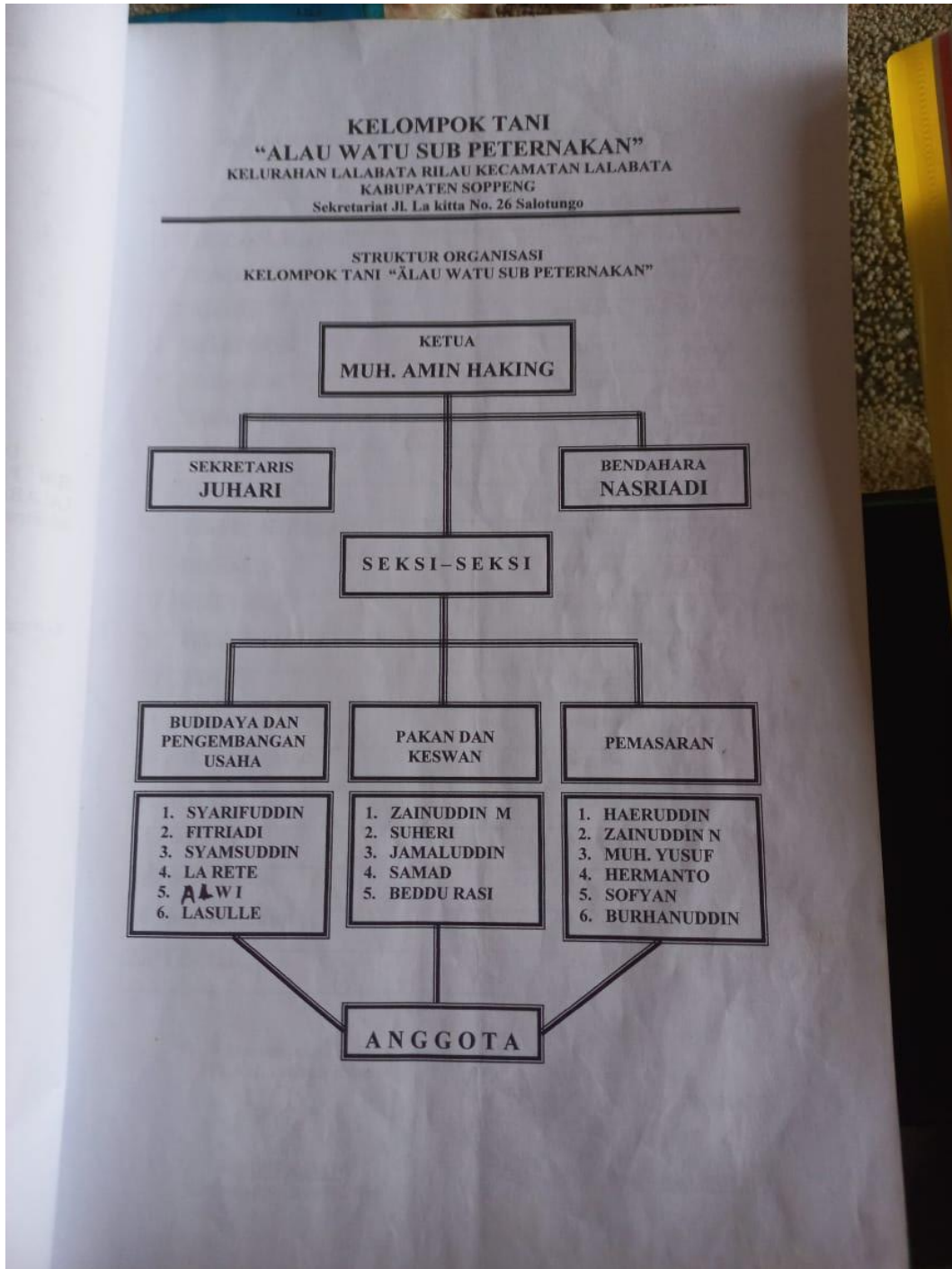
No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kel/Desa Lalabata Rilau			
	Setuju (3)	16	48	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	16	48	100
2.	Kel/Desa Timusu			
	Setuju (3)	11	33	84,62
	Ragu-Ragu (2)	3	6	15,38
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	14	39	100
3.	Kel/Desa Citta			
	Setuju (3)	12	36	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	12	36	100
	Jumlah bobot	42	123	

Tingkat Persepsi Kelompok Tani-Ternak Terhadap Kualitas Ternak

No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kel/Desa Lalabata Rilau			
	Setuju (3)	16	48	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	16	48	100
2.	Kel/Desa Timusu			
	Setuju (3)	14	28	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	14	28	100
3.	Kel/Desa Citta			
	Setuju (3)	12	36	100
	Ragu-Ragu (2)			
	Tidak Setuju (1)			
	Jumlah	12	36	100
	Jumlah bobot	42	112	

Lampiran 5. Struktur Organisasi Kelompok Ternak

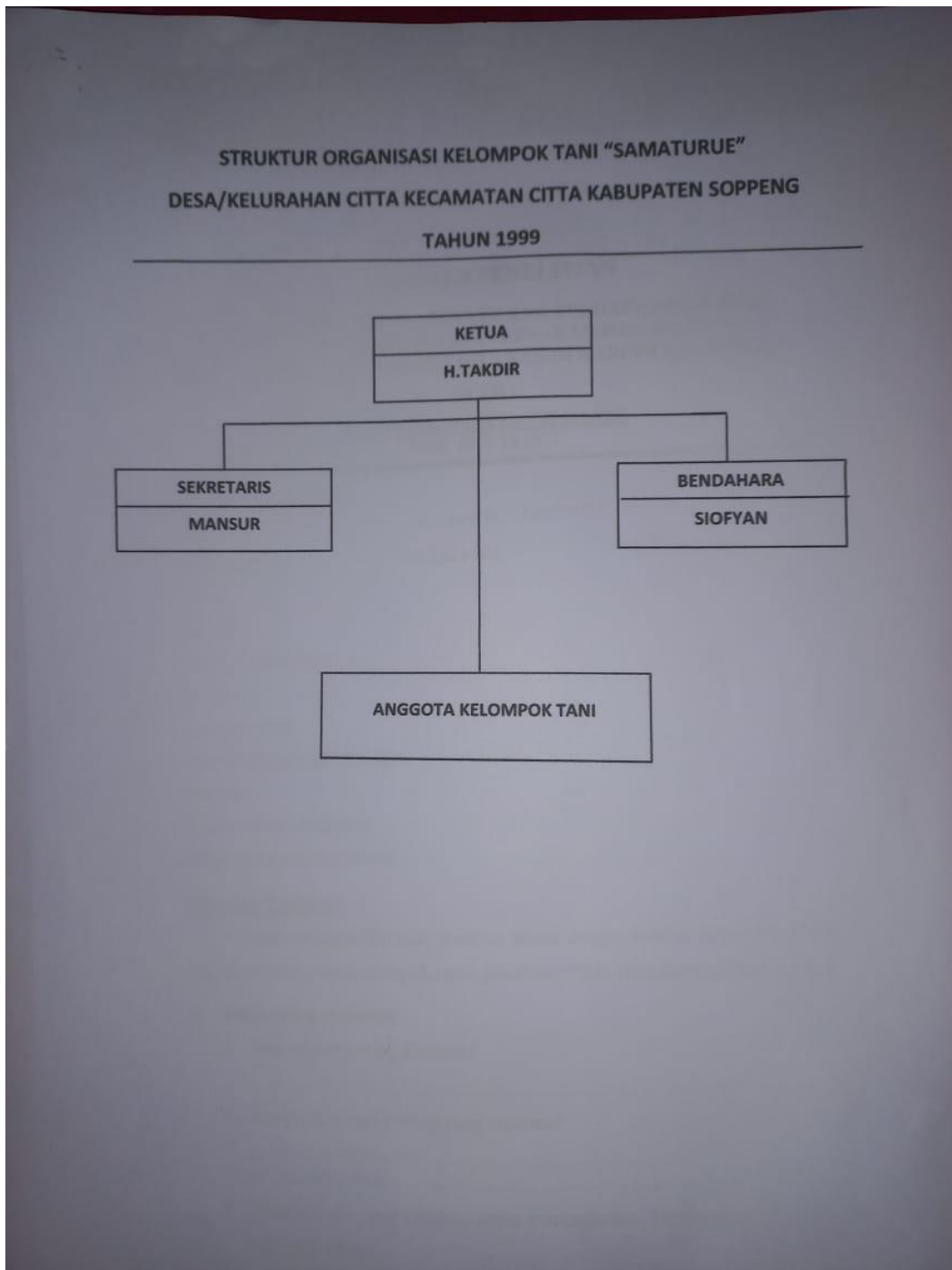
Struktur Organisasi Kelompok Tani Alaw Watu



Struktur Organisasi Kelompok Tani Ternak Timusu



Struktur Organisasi Kelompok Tani Samaturue



Lampiran 6. Dokumentasi











RIWAYAT HIDUP



Anugrah Wijayanti Masse lahir di Watansoppeng, 23 Mei 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda “**Alm Drs. H. Masse Muhammad**” dan ibunda **Hj Aisyah**. penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Watansoppeng pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 23 Tanete Soppeng. Pada tahun 2012, masa sekolah dasar berakhir. Dan penulis melanjutkan pendidikan di masa Sekolah Menengah Pertama di tahun 2013, penulis melanjutkannya di SMPN 1 Watansoppeng hingga selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di SMAN 1 Soppeng hingga selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan, penulis mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Setelah terdaftar di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA). Penulis juga bergabung pada organisasi kedaerahan yaitu Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng Kooperti Unhas dan Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng Rayon Lalabata.